

ABSTRAK

Berdasarkan hasil supervise kompetensi pendidik PAUD nonformal berada pada level guru berkembang (30%), artinya pendidik PAUD non formal belum mampu membuat modul ajar dan memanfaatkan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan workshop pembuatan buku digital bahan ajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogic pendidik PAUD non formal. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses, hasil dan kendala dalam kegiatan workshop pembuatan buku digital bahan ajar berbasis HOTS dalam meningkatkan kompetensi pedagogic pendidik PAUD non formal. Penelitian ini merupakan metode penelitian mix method model sequential exploratory. Metode penelitian menggunakan Pre Eksferimental dengan desain penelitian One Group Pretest- Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik PAUD non formal di wilayah Kota Bandung. Melalui teknik pengambilan sampel, simple random sampling. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan angket (kuisisioner) yang diberikan melalui pretest dan posttest atau desain dengan 2 sample dependent. Penelitian ini dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial uji T namun sebelumnya diuji normalitas untuk mengetahui distribusi kenormalan data. Dari hasil penelitian diketahui hasil rerata pretest 58,43 dan rerata posttest 67,83. Sedangkan hasil uji -t sebesar hipotesis sig/0 yaitu 0,0000/0=0,0000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kompetensi pedagogic pendidik PAUD non formal di kecamatan Bandung Wetan setelah dilakukan workshop pembuatan buku digital bahan ajar, serta menghasilkan sebuah buku digital. Rekomendasi hasil penelitian dapat menjadi salah satu rujukan penelitian lainnya yang sama.